

**AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI APARATUR PEMERINTAH
DESA PARANGJORO, GROGOL, SUKOHARJO DALAM
PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI
DAMPAK COVID 19**

Indri Ratnaningsih¹⁾, Sri Laksmi Pardanawati²⁾, Rukmini³⁾

^{1,2,3} Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

¹Email : indriratna567@gmail.com

²Email: laksmi.stie.aas@gmail.com

³Email: rukminisoegito2@gmail.com

Abstract

The purpose of the study is to examine and analyze the Effect of Accountability, Transparency of Village Government Apparatus and Village Fund Management on the Distribution of Direct Cash Assistance due to Covid 19 in Parangjoro Village. This study uses a quantitative descriptive approach. The technique collected in the form of primary data through a questionnaire distributed to respondents called a questionnaire. Data collection techniques using the census method or saturated sample, namely the distribution of questionnaires to the entire population, and the sample in this study we will take a total of 30 samples. Based on the results of this study, it can be concluded that Accountability has a significant positive effect on the Distribution of Village Fund Cash Direct Assistance while for Transparency and Management of DSA funds a significant negative effect on the Distribution of Village Fund Cash Direct Assistance. The results of further research show that Accountability, Transparency of Village Government Apparatus and Village Fund Management together have a significant effect on the Distribution of Direct Cash Assistance, this is proven through the Multiple Linear Regression Analysis Test, F Test, T Test and Determination Test with the SPSS 23 program.

Keywords: Accountability, Transparency, Village Fund Allocation On Village Development, Cash Direct Aidcontrol

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah kejadian sekali seumur hidup. Ini dimulai sebagai keadaan darurat kesehatan yang disebabkan oleh penyakit baru yang tidak diketahui oleh spesialis medis, yang mengakibatkan sejumlah besar kematian, dan dengan cepat meningkat menjadi bencana sosial, ekonomi, dan keuangan di banyak negara di seluruh dunia. Kejadian ini membuat pemerintah harus merespons dengan cepat persoalan demi persoalan yang terus meningkat (Anessi-Pessina et al. 2020). Maret 2020 pandemi Corona Virus Disease-2019 (COVID-19) telah resmi dinyatakan masuk ke Indonesia. Dan sejak saat itu, penyebarannya semakin meluas dan semakin berkembang sampai hingga kini, hal itu berdampak negatif terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Akibat prevalensi pandemi virus corona ini, isu persoalan ekonomi yang ada dengan ekonomi alternatif (ekonomi pandemi) menjadi mengemuka (Abuselidze and Slobodianyk 2021).

Selain itu, krisis Covid-19 juga menimbulkan tantangan besar bagi anggaran pemerintah. Untuk mengatasi tantangan ini, proses penganggaran dan penganggaran ulang perlu menjadi lebih strategis, untuk mempromosikan fleksibilitas yang lebih besar, untuk mengejar koordinasi yang lebih besar di seluruh tingkatan pemerintahan (Olivia, Gibson, and Nasrudin 2020). Fleksibilitas terlihat dari kebijakan darurat yang diterbitkan pemerintah untuk mengatasi kekacauan ekonomi akibat pandemi. Salah satunya adalah mengalokasikan sebagian dana desa untuk kepentingan pengaman jaringan social dan menjaga ketahanan ekonomi desa, melalui program BLT-DD (Kumala 2020).

Kebijakan darurat tersebut tertuang di dalam Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 40/PMK.07/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019 Tentang Pengelolaan Dana Desa, dimana Dana Desa dapat digunakan untuk kegiatan penanganan

pandemi Covid-19 dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia 2020).

Menurut Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 40/PMK.07/2020 Pasal 14, Besaran Dana Desa setiap desa di daerah kabupaten/ kota dialokasikan secara merata dan berkeadilan berdasarkan empat jenis alokasi, yaitu Alokasi Dasar setiap desa, Alokasi Afiriasi setiap desa, Alokasi Kinerja setiap desa, dan Alokasi Formula setiap desa (Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia 2020).

Penyaluran BLT-DD ini haruslah dilakukan secara Akuntabel dan Transparan serta disiplin anggaran (Anessi-Pessina et al. 2020). Tapi Pada kenyataannya ketiga prinsip ini sering tidak berjalan bersamaan dalam penerapannya. Pemerintah kadang hanya menjalankan Prinsip Akuntabilitas sebagaimana bentuk tanggung jawabnya sebagai pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya.

Perencanaan dalam konteks ini penting untuk diperhatikan, mengingat perencanaan adalah teknik, sarana untuk mencapai tujuan sebagai realisasi dari tujuan dan sasaran yang telah ditentukan dan ditentukan dengan baik yang ditetapkan oleh otoritas perencanaan pusat (Fatimah et al. 2020).

Saat ini dalam penyaluran BLT-DD tidak terlepas dari masalah-masalah, seperti penyalurannya tidak sepenuhnya tepat sasaran dan tidak merata (Susilo, Hidayat, and Marta 2021). Padahal pemerintah telah mengatur kriteria calon keluarga yang berhak menerima BLT-DD. Calon Penerima yang dirasa berhak untuk mendapatkan bantuan di antaranya keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di desa bersangkutan. Selain itu juga harus dipastikan bahwa calon penerima bansos ini tidak termasuk ke dalam penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, dan Kartu Prakerja.

Di Desa Parangjoro yang tergolong penduduk miskin tercatat sebanyak 1.615 jiwa, dan total keseluruhan KK adalah 1.606 KK, sedangkan penerima Manfaat dari BLT-DD pada tahap I sebanyak 163 KK dan tahap II juga sebanyak 163 KK. BLT Desa dianggarkan dalam APBDDes paling banyak sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari Dana Desa yang diterima Desa yang bersangkutan. Dalam hal besaran Dana Desa untuk BLT Desa tidak mencukupi, kepala desa dapat menggunakan Dana Desa melebihi batasan tersebut setelah mendapat persetujuan dari bupati/wali kota atau pejabat yang ditunjuk.

Hasil persetujuan tersebut tentu harus dilihat seperti apa ketepatan sasaran, akuntabel serta disiplin anggaran yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Parangjoro. Berpijak pada kerangka persoalan tersebut penelitian ini dilakukan. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pemerintah desa dalam melakukan perbaikan tatakelola Dana Desa secara sistematis dan konstruktif.

2. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Parangjoro penerima Bantuan Langsung Tunai berdasarkan data tahun 2020 dan 2021, dan jumlah sampel dalam penelitian ini juga sebanyak 30 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria yang ditentukan (Campbell et al. 2020). Variabel independen pada penelitian ini adalah Akuntabilitas (X1), Transparansi aparatur Pemerintah Desa (X2), Pengelolaan Dana Desa (X3) sedangkan variable dependen penelitian ini adalah Bantuan Langsung Tunai (Y). Pada penelitian ini analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel bebas (sistem pengendalian intern) terhadap variabel terikatnya (sistem akuntansi penggajian dan pengupahan) (Stanley and Jarrell 2005). Persamaan regresi linear bergandanya adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengujian Instrumen

Ketepatan data dalam pengujian suatu hipotesis tentang hubungan antara variabel sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut (Dore and Jackson 2020). Pengujian hipotesis tidak akan tepat sasaran, apabila data yang dipakai tidak valid dan tidak reliabel. Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada 30 responden diolah

menggunakan program SPSS 23 sehingga diharapkan menghasilkan kuesioner yang valid dan reliabel.

1) Uji Validitas

Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 23.0 untuk melakukan uji validitas data pada setiap pernyataan yang terdapat pada kuesioner penelitian, dengan membagi pernyataan menjadi dua bagian dalam kuesioner yaitu pernyataan tentang Akuntabilitas, Transparansi Aparatur Pemerintah Desa dan Pengelolaan Dana Desa dalam variabel X dan Bantuan Langsung Tunai dalam variabel Y. Untuk variabel X dibagi menjadi 3 kategori yang masing-masing kategori memiliki 5 pernyataan. Sedangkan untuk variabel Y terdapat 5 pernyataan. Berikut di bawah ini Output data program SPSS versi 23.0 untuk uji validitas Akuntabilitas, Transparansi Aparatur Pemerintah Desa dan Pengelolaan Dana Desa terhadap Bantuan Langsung Tunai Dampak Covid-19 (BLT-DD).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	Item Total Correlation	r Tabel	Keterangan
Akuntabilitas (X1)			
A1	0,621	0,296	Valid
A2	0,357	0,296	Valid
A3	0,576	0,296	Valid
A4	0,711	0,296	Valid
A5	0,358	0,296	Valid
Transparansi Aparatur Pemerintah Desa (X2)			
B1	0,578	0,296	Valid
B2	0,483	0,296	Valid
B3	0,353	0,296	Valid
B4	0,432	0,296	Valid
	0,476	0,296	
Pengelolaan Dana Desa (X3)			
C1	0,461	0,296	Valid
C2	0,397	0,296	Valid
C3	0,575	0,296	Valid
C4	0,372	0,296	Valid
C5	0,482	0,296	Valid
Bantuan Langsung Tunai –DD (Y)			
D1	0,563	0,296	Valid
D2	0,416	0,296	Valid
D3	0,814	0,296	Valid
D4	0,729	0,296	Valid
D5	0,457	0,296	Valid

Berdasarkan tabel di atas seluruh pernyataan dinyatakan valid karena hasil dari koefisien korelasinya lebih besar dibandingkan dengan nilai taraf signifikannya. Hal ini ditunjukkan dengan semua pernyataan diatas mempunyai korelasi koefisien diatas nilai taraf signifikansi 5% yaitu diatas 0,316 sehingga semua pernyataan kuesioner penelitian tersebut dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam. Uji validitas ini juga dilakukan dengan nilai sig. (2-tailed) dengan probabilitas 0,05. Berdasarkan r tabel pada lampiran seluruh pernyataan dinyatakan valid, karena nilai sig. (2-tailed) dari koefisien korelasi lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga kuesioner penelitian tersebut dapat dilanjutkan untuk penelitian yang lebih mendalam.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi hasil tentang tanggapan responden atas kuesioner yang disajikan. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,696	0,60	Reliabel
Transparasi Aparatur Pemerintah Desa (X2)	0,682	0,60	Reliabel
Pengelolaan Dana Desa (X3)	0,700	0,60	Reliabel
Bantuan Langsung Tunai (Y)	0,634	0,60	Reliabel

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat jika nilai Croanbach's Alpha (α) > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sementara, jika nilai Croanbach's Alpha (α) < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian dari kuesioner yang disajikan dinyatakan reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan semua nilai croanbach's alpha pada pernyataan kuesioner lebih kecil dari nilai tingkat keandalan 0,60, sehingga kuesioner tersebut bisa diteruskan untuk penelitian mendalam mendalam.

3.2 Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara Akuntabilitas(X1), Transparansi Aparatur Pemerintah Desa (X2) serta Pengelolaan Dana Desa (X3) terhadap Bantuan Langsung Tunai Dampak covid-19(Y). Hasil uji melalui program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.682	4.012		0.668	0.510
AKUNTAN	0.756	0.119	0.833	6.366	0.000
TRANPARASI	-0.205	0.147	-0.183	-1.398	0.174
DANADESA	0.344	0.183	0.229	1.879	0.072

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2.682 + 0.756X_1 - 0.205X_2 + 0.344X_3 + e$$

Dari rumus tersebut maka dapat dijelaskan Regresi sebagai berikut:

- 1). Nilai Konstanta (α) = 2,682, Tanpa dipengaruhi oleh variabel apapun, total Bantuan Langsung Tunai sebesar 2,682.
- 2). Nilai koefisiensi regresi pada variabel X1= 0,756, Artinya setiap ada penambahan (kenaikan) Akuntabilitas sebesar 1 tingkat, maka akan menaikkan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai sebesar

- 0,756 dengan variabel lainnya dianggap tetap (konstan).
- 3). $X_2 = -0,205$, Artinya setiap ada penambahan (kenaikan) Transparansi Aparatur Pemerintah Desa sebesar 1 tingkat, maka akan menurunkan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai sebesar 0,205 dengan variabel lainnya dianggap tetap (konstan) dan sebaliknya.
 - 4). $X_3 = 0,344$, Artinya setiap ada penambahan (kenaikan) Pengelolaan Dana Desa sebesar 1 tingkat, maka akan menaikkan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai sebesar 0,344 dengan variabel lainnya dianggap tetap (konstan) dan sebaliknya.

3.3. Hasil Penelitian

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas (X_1 transparansi aparatur pemerintah desa (X_2) serta pengelolaan dana desa (X_3) secara bersama- sama terhadap bantuan langsung tunai (Y). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil uji F Simultan
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97.876	3	32.625	14.355	.000 ^b
	Residual	59.090	26	2.273		
	Total	156.967	29			

Berdasarkan tabel diatas dan sekaligus untuk menjawab perumusan masalah pada bab terdahulu, menunjukan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000, tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dibandingkan dengan taraf 0,05. Jika tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara akuntabilitas, transparansi aparatur pemerintah desa dan pengelolaan dana desa terhadap bantuan langsung tunai. Kriteria pengujian uji F pada penelitian ini juga menggunakan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 14.355. Dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan df_1 sebesar 3 dan df_2 sebesar 26 maka tabel $f(3;26)$ yaitu sebesar 2,87 (lihat lampiran F_{tabel}). Hal ini menunjukan bahwa F_{hitung} 22,446 lebih besar daripada F_{tabel} 2,922, maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara akuntabilitas, Transparansi Aparatur Pemerintah Desa dan Pengelolaan Dana Desa secara simultan berpengaruh terhadap Penyaluran BLT.

Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas (X_1), transparansi aparatur pemerintah desa (X_2) serta pengelolaan dana desa (X_3) secara sendiri- sendiri (parsial) terhadap bantuan langsung tunai (Y). Penggunaan tingkat signifikansi pada penelitian ini, menggunakan taraf 5% (level of signifikan 0,05). Artinya jika nilai $sig < 0,05$ maka hipotesis diterima (H_a) dan jika nilai $sig > 0,05$ maka hipotesis ditolak (H_0). Penulis juga menggunakan kriteria pengujian dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 3 hasil uji regresi linear berganda

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas, Transparansi Aparatur Pemerintah Desa dan Pengelolaan Dana Desa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Bantuan Langsung Tunai, hal ini dibuktikan melalui Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji F, Uji T dan Uji Determinasi dengan program SPSS 23 dengan demikian peranan Akuntabilitas, Transpaarasi Aparatur Pemerintah Desa dan Pengelolaan Dana secara simultan berpengaruh terhadap bantuan langsung tuani dampak covid-19.

5. REFERENSI

- Abuselidze, George, and Anna Slobodanyk. 2021. "Pandeconomic Crisis and Its Impact on Small Open Economies: A Case Study of COVID-19." In , 718–28. https://doi.org/10.1007/978-3-030-57450-5_61.
- Anessi-Pessina, Eugenio, Carmela Barbera, Cecilia Langella, Francesca Manes-Rossi, Alessandro Sancino, Mariafrancesca Sicilia, and Ileana Steccolini. 2020. "Reconsidering Public Budgeting after the COVID-19 Outbreak: Key Lessons and Future Challenges." *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial*

Management 32 (5): 957–65. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-07-2020-0115>.

- Campbell, Steve, Melanie Greenwood, Sarah Prior, Toniele Shearer, Kerrie Walkem, Sarah Young, Danielle Bywaters, and Kim Walker. 2020. “Purposive Sampling: Complex or Simple? Research Case Examples.” *Journal of Research in Nursing* 25 (8): 652–61. <https://doi.org/10.1177/1744987120927206>.
- Dore, Giovanna Maria Dora, and Karl D. Jackson. 2020. “Problems of Measurement of the Relationship Between Civil Society and Democracy When Using Survey Data.” *Social Indicators Research* 149 (1): 155–66. <https://doi.org/10.1007/s11205-019-02235-4>.
- Fatimah, Yun Arifatul, Kannan Govindan, Rochiyati Murniningsih, and Agus Setiawan. 2020. “Industry 4.0 Based Sustainable Circular Economy Approach for Smart Waste Management System to Achieve Sustainable Development Goals: A Case Study of Indonesia.” *Journal of Cleaner Production* 269: 122263.
- Kumala, Fitria Zana. 2020. “Reformulasi Pengalokasian Dana Desa Tahun Anggaran 2020.” *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 2 (1): 35–58. <https://doi.org/10.24090/mabsya.v2i1.3813>.
- Olivia, Susan, John Gibson, and Rus'an Nasrudin. 2020. “Indonesia in the Time of Covid-19.” *Bulletin of Indonesian Economic Studies* 56 (2): 143–74. <https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1798581>.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2020. *Pengelolaan Dana Desa*. Indonesia. <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Salinan-PMK-40-Tahun-2020.pdf>.
- Stanley, T. D., and Stephen B. Jarrell. 2005. “Meta-Regression Analysis: A Quantitative Method of Literature Surveys.” *Journal of Economic Surveys* 19 (3): 299–308. <https://doi.org/10.1111/j.0950-0804.2005.00249.x>.
- Susilo, Daniel, Endik Hidayat, and Rustono Farady Marta. 2021. “Village Public Innovations during COVID19 Pandemic in Rural Areas: Phenomena in Madura, Indonesia.” Edited by John Kwame Boateng. *Cogent Social Sciences* 7 (1): 1905919. <https://doi.org/10.1080/23311886.2021.1905919>.

